

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, kondisi eksisting ruang terbuka hijau pada tahun 2024 berdasarkan tipologinya didapatkan hasil yakni dalam segi fisik didominasi oleh lahan non-alami sebesar 99,55 %, segi fungsi didominasi oleh ekonomi sebesar 97,48 %, segi struktur didominasi oleh pola ekologis sebesar 97,93 % dan segi kepemilikan didominasi oleh privat sebesar 97,48 %.
2. Hasil interpretasi citra Sentinel tahun 2017 dan 2022 Kecamatan Lubuk Pakam mengalami perubahan lahan pada setiap tipe penggunaan lahannya. Perubahan RTH dapat dianalisis secara visual dengan melihat peta perbandingan RTH dari kelas tahun tersebut. Penggunaan lahan di Kecamatan Lubuk Pakam didominasi oleh tegalan dan permukiman. Perubahan lahan yang terjadi pada lahan tegalan sebesar 16 ha sedangkan pada lahan permukiman sebesar 15,57 ha.
3. Dalam hasil uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi) data yang digunakan peneliti berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas, tidak terjadi heteroskedastisitas dan tidak terjadi autokorelasi. Sedangkan pada uji regresi berganda yang telah dilakukan, variabel independen (lahan permukiman, lahan jasa, dan lahan

industri) tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial dan simultan terhadap variabel dependen (ruang terbuka hijau).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka saran yang dapat saya berikan adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukannya evaluasi dan perencanaan yang lebih komprehensif terkait alih fungsi lahan, terutama untuk menjaga keseimbangan antara lahan terbangun dan ruang terbuka hijau.
2. Dalam hasil uji regresi, mengindikasikan perlunya pengkajian ulang terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan RTH di wilayah tersebut. Saya sarankan untuk peneliti selanjutnya agar meneliti lebih lanjut variabel-variabel lain yang mungkin berpengaruh.

